

BAB I

PENDAHULUAN

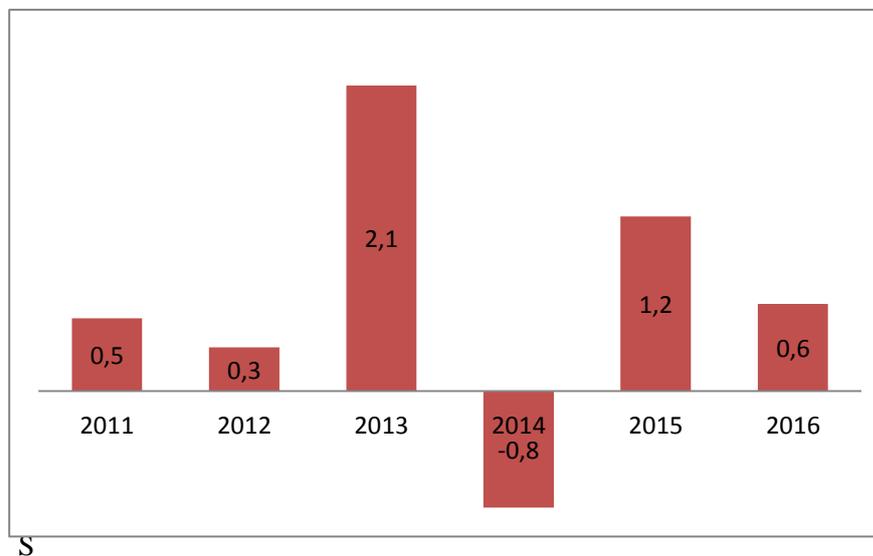
A. Latar Belakang Masalah

Jasa pengangkutan atau disebut juga dengan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Tanpa adanya sarana transportasi yang memadai maka akan sulit menghubungkan seluruh masyarakat ke daerah yang ada di seluruh kepulauan Indonesia ini. Perusahaan transportasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pemindahan maupun pengangkutan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sektor transportasi merupakan salah satu subsektor dari sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi yang sama penting dengan faktor produksi umum lainnya seperti modal dan tenaga kerja.

Diagram di bawah ini adalah data Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Menurut Sektor 2017 (*Statistic of Domestic Direct Investment Realization Based On Capital Investment Activity Report by Sector 2017*). Data PMDN 6 tahun terakhir menunjukkan bahwa terjadi kelemahan atau berfluktuasinya minat investasi para investor pada sektor industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain. Pada tahun 2011 persentase minat investor berada pada titik 0,5%, selanjutnya pada tahun 2013

minat investor pada sektor industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu berada pada titik 2,1%. Tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup besar sehingga berada pada titik persentase -0,8%, setelah mengalami penurunan yang begitu drastis, pada tahun 2015 sektor industri dan kendaraan bermotor dan alat transportasi lain kembali mengalami peningkatan yaitu ada pada titik 1,2% dan kembali mengalami penurunan kembali sebanyak 0,6% pada tahun 2016 yaitu berada pada titik 0,6.

Gambar 1.1
Sektor Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain



umber : www.bkpm.go.id (Data di Olah, Januari 2018)

Berdasarkan data bkpm naik turunnya minat para investor pada sektor industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain yaitu kurangnya kepercayaan pada lembaga keuangan, kurangnya sosialisasi pasar modal, terkadang menganggap bahwa investasi itu riba (Cermati.com). Untuk menarik minat investasi sektor industri di Indonesia pemerintah terus menciptakan iklim usaha yang kondusif, melakukan deregulasi, menerbitkan paket kebijakan

ekonomi, pembangunan infrastruktur, pengembangan kawasan industri serta pemberian insentif fiskal berupa *tax allowance* dan *tax holiday*.

Seorang manajer keuangan perlu efektif dan efisien saat akan melakukan investasi. Efektif dalam berinvestasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal oleh perusahaan. Efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Tujuan lain dalam berinvestasi tidak hanya memperoleh keuntungan dimasa mendatang saja tetapi untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Kenaikan dan penurunan minat investor dalam berinvestasi salah satu penyebabnya yaitu semakin banyaknya transportasi yang berbasis *online* pada saat ini.

Fenomena transportasi *online* saat ini sedang ramai diperbincangkan, karena pemesanan berbasis aplikasi yang mudah di *download* oleh pengguna *smartphone* baik *android* maupun *IOS*. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah membuat transportasi *online* pada saat ini sudah bisa diterima dengan cepat dikalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa.

Tujuan utama perusahaan antara lain tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, apabila nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan

yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut (Meidiawati dan Mildawati 2016).

Keputusan investasi sangat penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Investasi merupakan kegiatan perusahaan dalam menentukan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Apabila perusahaan salah dalam pemilihan investasi, maka kelangsungan hidup perusahaan akan terganggu dan dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan, karena investasi yang dilakukan perusahaan pada umumnya untuk meingkatkan pertumbuhan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. (Ilhamsyah dan Soekotjo, 2017)

Kemudahan informasi bagi pengambilan keputusan investasi dapat merefleksikan nilai perusahaan di masa datang. Ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. *Firm size* atau (ukuran perusahaan) mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. *Firm size* (ukuran perusahaan) dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan dalam total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan, maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut (Hasnawati dan Sawir 2015).

Gambar 1.2
Perhitungan *Firm Size* Perusahaan Transportasi



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, Januari 2018)

Berdasarkan data *firm size* atau ukuran perusahaan pada tahun 2015-2016 sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada 3 perusahaan yang mewakili *firm size* di sektor transportasi yaitu perusahaan WINS (Wintermar Offshore Marine Tbk), perusahaan TRAM (Trada Maritim Tbk), dan perusahaan SAFE (Steady Safe Tbk). 3 perusahaan ini di ambil karena perusahaan WINS mempunyai *firm size* perusahaan tertinggi di sektor transportasi, pada tahun 2015 *firm size* perusahaan WINS sebanyak 15,57%, tahun 2016 *firm size* perusahaan WINS yaitu 15,47% terjadi penurunan sebanyak 0,1% dari tahun 2015 ke tahun 2016. Perusahaan TRAM mempunyai *firm size* yang sedang atau berada di tengah-tengah di sektor transportasi, pada tahun 2015 *size* perusahaan TRAM yaitu 14,80%, di tahun 2016 *size* perusahaan TRAM sebanyak 14,56% terjadi penurunan sebanyak 0,24% dari tahun 2015 ke tahun 2016. Perusahaan yang mempunyai *size* terendah diantara seluruh perusahaan transportasi yaitu perusahaan SAFE, perusahaan SAFE di tahun 2015 memiliki *size* perusahaan 9,24% dan di tahun 2016 *size* perusahaan SAFE mengalami penurunan sebanyak 0,09% yaitu 9,15%.

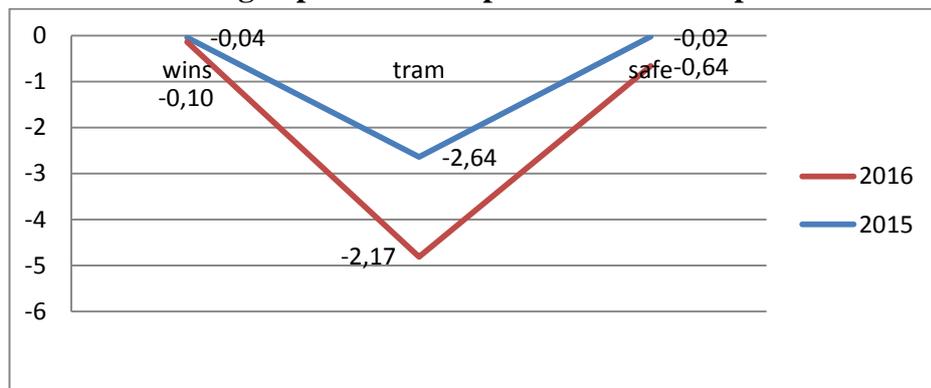
Firm size atau ukuran perusahaan memiliki tujuan untuk memakmurkan para pemegang sahamnya serta para petinggi perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan atau semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat meyakinkan para calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Kurnia dan Nugraha, 2017).

Firm size atau ukuran perusahaan pada laporan ini dihitung berdasarkan logaritma dari total aset, maka didapatkan pada tahun 2015-2016 perusahaan WINS mengalami penurunan 0,1, perusahaan TRAM dari 2015-2016 juga mengalami penurunan 0,24%% dan pada perusahaan SAFE dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan 0,09%. Dapat disimpulkan bahwa seharusnya ukuran perusahaan pada 3 perusahaan transportasi di atas semakin tahunnya bukan mengalami peningkatan, bahkan cenderung penurunan. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* atau perbedaan antara pengertian *firm size* dengan data yang ada. Seharusnya semakin tahun *firm size* semakin meningkat, bukan malah menurun. Karena semakin meningkatnya *firm size* di setiap tahunnya dapat menunjukkan nilai perusahaan tersebut. *Firm size* yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika *firm size* menurun maka nilai perusahaan tersebut juga menurun.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki perusahaan tersebut (Meidiawati dan Mildawati (2016)). Profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas

dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak pemegang saham, hak pemegang saham berupa dividen tunai ataupun pemegang saham, maka dalam kegiatan investasi profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi para pemilik perusahaan atau pemegang saham

Gambar 1.3
Perhitungan profitabilitas perusahaan Transportasi



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah, Januari 2018)

Berdasarkan diagram profitabilitas di atas dapat dijelaskan bahwa perusahaan WINS mengalami penurunan antara tahun 2015 ke 2016 yaitu 0,06%, perusahaan TRAM juga mengalami penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016 sebanyak 0,47%, dan perusahaan SAFE dari tahun 2015-2016 0,62%. Dapat disimpulkan pada setiap perusahaan yang ada di sektor transportasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tahun 2015 ke tahun 2016 banyak mengalami penurunan hasil profitabilitas. Akibat dari penurunan profitabilitas adalah banyak investor yang akan berpikir lagi untuk menanamkan sahamnya. Terdapat *research gap* atau perbedaan antara teori dengan fakta yang ada .

Isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang

prospek perusahaan. Dalam teori sinyal, laporan keuangan dianggap relevan apabila mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi para pengguna serta memiliki kandungan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan (Brigham dan Houston, dalam Firmansah dan Suwitho (2017)). Teori sinyal dalam penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen sebuah perusahaan adalah pihak yang memberikan informasi atau sinyal mengenai ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan profitabilitas kepada investor.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh *Firm Size*, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. (Subsektor Perusahaan Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?

4. Apakah *firm size*, keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *firm size*, keputusan investasi, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan dalam mengevaluasi nilai perusahaan dan pengaruh *firm size*, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberikan informasi kepada pemerintah atau bahkan calon investor mengenai pengaruh *firm size*, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Pengembangan Keilmuan

Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai kajian nilai perusahaan yang berkaitan dengan *firm size*, keputusan investasi, dan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan serta tambahan alternatif untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika dan secara keseluruhan terdapat lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, diantaranya teori sinyal atau *signalling theory*, teori tentang investasi, dan teori tentang profitabilitas. Selain landasan teori yang digunakan terdapat penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Dibahas juga pendekatan penelitian, identifikasi variabel,

definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data beserta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum objek/subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V Pentup berisi uraian tentang simpulan dan saran yang di dapat dari keseluruhan analisa serta saran-saran yang perlu dipertimbangkan perusahaan untuk menciptakan kebijakan perusahaan selanjutnya.